

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENGANTAR	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Masalah Penelitian	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.4 Tinjauan Pustaka.....	14
1.5 Landasan Teori	17
1.5.1 Politik Estetika Jacques Rancière	18
1.5.2 Strategi Puitik	29
1.5.3 Kekerasan Johan Galtung	30
1.6 Metode Penelitian.....	32
1.6.1 Pengumpulan Data.....	32
1.6.2 Klasifikasi Data.....	33
1.6.3 Analisis Data.....	33
1.7 Sistematika Penyajian.....	34
BAB II KONTEKS KEKERASAN, POLITIK ESTETIKA, DAN STRATEGI PUITIK JERICHO BROWN	36
2.1 Kekerasan terhadap Komunitas Kulit Hitam di Amerika.....	37
2.1.1 Kekerasan Langsung, Struktural, dan Kultural dalam Konteks Amerika (Johan Galtung).....	37
2.1.2 Sejarah Luka dan Perlawanan dalam Sastra Afrika-Amerika.....	41
2.2 Posisi Jericho Brown dalam Sastra Kontemporer	44
2.2.1 Jericho Brown sebagai Subjek Estetik dan Politik	45

2.2.2 Inovasi Bentuk sebagai Klaim Artistik	46
2.3 Politik Estetika Jacques Rancière sebagai Kerangka Analisis	48
2.3.1 <i>Distribution of the Sensible</i> : Menata ulang Apa yang Terlihat dan Terdengar	49
2.3.2 <i>Dissensus</i> : Gangguan terhadap Tatanan Konsensus	52
2.3.3 Subjektivasi: Kemunculan Subjek Politik dari yang Tak Diperhitungkan	54
2.4 Strategi Puitik sebagai Praktik Politik.....	57
2.4.1 Politik Bentuk: Struktur <i>Duplex</i> sebagai gabungan dari Ghazal, Soneta, dan Blues.....	58
2.4.2 Polifoni, Ambiguitas Suara, dan Symbolisasi Tubuh	61
BAB III ANALISIS POLITIK ESTETIKA DAN STRATEGI PUITIK PUISI JERICHO BROWN	65
3.1 Puisi “Bullet Points”.....	66
3.1.1 Strategi Puitik Repetisi dan Polifoni sebagai Ciptaan <i>Dissensus</i>	67
3.1.2 Interupsi terhadap Narasi Kekerasan Langsung dan Kultural	73
3.2 Puisi “The Tradition”	78
3.2.1 Pembongkaran <i>Distribution of the Sensible</i> Melalui Ambiguitas Liris 80	
3.2.2 Kritik terhadap Normalisasi Kekerasan Struktural dan Kultural.....	84
3.3 Puisi “Duplex”	88
3.3.1 Bentuk <i>Duplex</i> sebagai Praktik Subjektivasi Politik	90
3.3.2 Estetika Trauma dan Harapan dalam Relasi Bentuk dan Kritik	93
BAB IV KESIMPULAN	98
DAFTAR PUSTAKA	100